

RINGKASAN

Analisis Usahatani Kacang Panjang (*Vigna Sinensis L.*) Dengan Pemberian POC Urine Sapi, Ndaru Ilham Sismuhariya, NIM A31200539, Tahun 2023, 62 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Tri Rini Kusparwanti, MP (Pembimbing).

Kacang panjang merupakan salah satu tanaman komoditas hortikultura jenis sayuran sebagai sumber nutrisi dan mineral yang banyak diusahakan di Indonesia. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, maka permintaan pasar terhadap kacang panjang semakin tinggi sehingga kegiatan budidaya tanaman kacang panjang juga semakin meningkat. Namun, produktivitas kacang panjang di Indonesia terus menerus mengalami penurunan. Penurunan produksi tanaman kacang panjang ini disebabkan karena proses budidaya yang kurang efektif, upaya untuk meningkatkan produksi kacang panjang harus terus dilakukan. Tindakan untuk meningkatkan produksi kacang panjang adalah dengan cara pemupukan untuk meningkatkan kesuburan tanah. Pemberian pupuk organik akan dapat membantu mempercepat pertumbuhan dan perkembangan tanaman kacang panjang. Salah satu pupuk organik yang biasa digunakan yaitu pupuk organik cair urine sapi. Urine sapi dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik cair sehingga dapat menjadi produk pertanian yang lebih bermanfaat yang biasa disebut dengan biourine.

Tujuan proyek usaha mandiri adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian POC urine sapi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang panjang, serta untuk mengetahui kelayakan usaha tani kacang panjang terhadap pemberian POC urine sapi. Proyek mandiri ini dilaksanakan di desa Jubung, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember Jawa Timur dengan ketinggian ±89 mdpl. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Juli 2022 – September 2022. Rancangan percobaan yang digunakan yaitu rancangan acak kelompok dengan analisis Uji T pada perlakuan dan kontrol.

Hasil penelitian setelah dilakukan uji T memberikan hasil yang berbeda sangat nyata terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah cabang tanaman, umur tanaman berbunga, panjang polong, jumlah polong, dan berat polong tanaman. Namun, tidak memberikan hasil yang berbeda nyata terhadap parameter jumlah cabang tanaman umur 45 hst. Hasil analisis usaha tani memberikan nilai R/C ratio sebesar 1,25 artinya budidaya kacang panjang dengan pemberian POC urine sapi layak diusahakan, karena nilai R/C ratio >1.